

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *MARKET TO BOOK RATIO* TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Melody Mitzi

12160007

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2019

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Melody Mitzi

12160007

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS*, DAN *MARKET TO BOOK RATIO*
TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MELODY MITZI
12160007

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 9 Desember 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak., CA.
(Ketua Tim Penguji / Dosen Pembimbing)

2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA.
(Dosen Penguji)

3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)

Yogyakarta,

08 JAN 2020

Disahkan oleh:

DUTA WACANA

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si.

**Christine Novita Dewi, SE., M.Acc.,
Akt., CA., CMA., CPA.**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *MARKET TO BOOK RATIO* TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014 – 2018**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 November 2019.....



Melody Mitzi

12160007

HALAMAN MOTTO

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

(Yohanes 15:7)

All our dreams can come true if we have the courage to pursue them.

(Walt Disney)

© UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi: kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat terbesar dalam hidupku, yang selalu mendoakan untuk kelancaran pembuatan skripsi ini. Kedua adik-adikku dan keluarga besar. Sahabat yang selalu memberi semangat dan mengingatkan, teman-teman seperjuangan dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dorongan. Semua pihak-pihak yang membantu saya dari awal hingga selesainya pengerjaan skripsi ini.

© UKD W

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga proses pengerjaan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Market To Book Ratio Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018**” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak luput dari dukungan dan bantuan oleh berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs. Marbudyo Tyas Widodo, M.M.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis meminta maaf kepada semua pihak atas segala kekuarangan selama proses pengerjaan skripsi ini dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan. Dengan demikian, segala kritik dan saran kiranya dapat berguna untuk peneliti untuk mengevaluasi diri ke arah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan penggunanya.

Yogyakarta

Melody Mitzi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Revaluasi Aset Tetap.....	8

2.1.2 <i>Leverage</i>	9
2.1.3 Likuiditas	10
2.1.4 <i>Market to Book Ratio</i>	12
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Pengembangan Hipotesis	15
2.3.1 <i>Component and Link</i>	15
2.3.2 Pengembangan Hipotesis	15
2.3.2.1 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap revaluasi aset tetap.....	15
2.3.2.2 Pengaruh likuiditas terhadap revaluasi aset tetap.....	16
2.3.2.3 Pengaruh <i>market to book ratio</i> terhadap revaluasi aset tetap.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Data	18
3.1.1 Sumber Data.....	18
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	19
3.2.1 Variabel Dependen (Y)	19
3.2.2 Variabel Independen (X).....	20
3.2.2.1 <i>Leverage</i>	20
3.2.2.2 Likuiditas	20
3.2.2.3 <i>Market to Book Ratio</i>	20
3.3 Desain Penelitian.....	21
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	22
3.4.1 Statistik Deskriptif	22
3.4.2 Regresi dengan Model Logistik	22

3.4.2.1 Menguji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	23
3.4.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	23
3.4.2.3 Koefisien Determinasi.....	23
3.4.3 Uji Koefisien Regresi	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
4.1 Analisis Hasil Statistik Deskriptif.....	25
4.2 Uji Hipotesis	26
4.2.1 Menguji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	26
4.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	27
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	28
4.3 Uji Koefisien Regresi Logistik.....	29
4.4 Pembahasan.....	30
4.4.1 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap revaluasi aset tetap.....	30
4.4.2 Pengaruh likuiditas terhadap revaluasi aset tetap.....	31
4.4.3 Pengaruh <i>market to book ratio</i> terhadap revaluasi aset tetap.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Keterbatasan.....	35
5.3 Saran.....	35
Daftar Pustaka	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 – Proses Pemilihan Sampel Perusahaan.....	19
Tabel 4.1 – Descriptive Statistics.....	25
Tabel 4.2 – Uji Overall Model Fit.....	27
Tabel 4.3 – Uji <i>Goodness of Fit (Hosmer and Lemeshow Test)</i>	27
Tabel 4.4 – Uji Koefisien Determinasi (Model Summary).....	28
Tabel 4.5 – Uji Regresi Logistik (<i>Variables in the Equation</i>).....	29

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Desain Penelitian..... 21

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar sampel perusahaan manufaktur.....	40
Data mentah dan data variabel penelitian	42
Output SPSS 21 Statistik Deskriptif	72
Output SPSS 21 Regresi Logistik	72
Kartu Konsultasi Skripsi	78
Halaman Sampul Tanda Tangan Dosen Pembimbing	79
Halaman Persetujuan	80
Lembar Revisi Skripsi.....	81

© UKD W

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengimplementasian standar akuntansi berbasis internasional yaitu *International Financial Reporting Standar (IFRS)* yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standard Board (IASB)*, memberikan dampak perubahan pada standar akuntansi di Indonesia. Konvergensi IFRS di Indonesia dimulai sejak tahun 2008. Kovergensi IFRS di Indonesia berdampak besar bagi dunia usaha, terutama terhadap laporan keuangan dan informasi akuntansi. Laporan keuangan dan informasi akuntansi merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen atas sumber daya perusahaan dan sebagai media yang berfungsi untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pada saat menilai perusahaan dan mengambil keputusan, pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (investor, kreditur, pemasok, karyawan, manajemen, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya) akan sangat membutuhkan informasi-informasi terkait perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadopsi *International Accounting Standard (IAS) 16* ke dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 16) mengenai aset tetap. Standar tersebut mengatur cara penilaian, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan terkait revaluasi aset tetap. Revaluasi aset tetap merupakan penilaian kembali aset tetap di suatu perusahaan.

Aset tetap merupakan salah satu komponen penting perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam PSAK 16 dijelaskan bahwa aset tetap merupakan aset berwujud yang: 1) digunakan untuk produksi dan penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan 2) diharapkan untuk digunakan setelah lebih dari satu periode. Dalam laporan keuangan, komponen aset tetap merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Informasi aset tetap dalam laporan keuangan memberikan informasi kinerja perusahaan dalam pengelolaan dan penggunaan aset tetap secara efektif dan efisien. Saat melakukan revaluasi aset, pihak manajemen harus mempertimbangkan perkembangan nilai dan harga aset tetap yang ada di pasar masa kini. Dikarenakan kebijakan revaluasi yang diambil oleh pihak manajemen harus mencerminkan kondisi aset yang sebenarnya sehingga dapat memberikan informasi yang relevan.

PSAK 16 mengatur jika perusahaan menentukan model revaluasi aset tetap maka perubahan kebijakan pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap tersebut harus dilakukan secara konsisten, artinya sekali perusahaan memilih melakukan revaluasi maka perusahaan tersebut tidak bisa kembali ke model *historical cost*. Dengan asumsi informasi *fair value* lebih relevan daripada *historical cost*. Revaluasi harus dilakukan secara reguler untuk memastikan jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajar. Beberapa alasan perusahaan termotivasi untuk melakukan revaluasi aset adalah 1) meningkatkan nilai buku aset perusahaan, di sisi lain struktur modal perusahaan juga akan meningkat sehingga memudahkan perusahaan dalam menghimpun dana dari luar, baik melalui pinjaman maupun penjualan saham; 2) meningkatkan keakuratan penghitungan penghasilan maupun

biaya sehingga lebih mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dalam menghasilkan laba, dan 3) agar laporan posisi keuangan perusahaan menunjukkan posisi kekayaan perusahaan yang sebenarnya (Ahmar, 2018).

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Dengan *leverage* dapat diketahui besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aset yang dimiliki. Dimana semakin tinggi nilai rasio utang, maka proporsi modal sendiri yang rendah akan kurang dapat mencukupi pembiayaan aset. Revaluasi merupakan salah satu cara untuk menurunkan nilai rasio *leverage* perusahaan (Aziz dan Yuyetta, 2017).

Likuiditas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini dapat mempengaruhi berbagai hal dalam sudut pandang seorang investor, salah satu pengaruhnya terhadap kebijakan perusahaan melakukan atau tidak melakukan revaluasi aset tetap. Semakin rendah rasio likuiditas maka menggambarkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Revaluasi aset tetap dapat memberikan bantuan pada investor dan pihak berkepentingan dalam bentuk informasi yang lebih aktual tentang jumlah kas yang dapat diterima dari penjualan aset, sehingga revaluasi aset dapat menunjukkan peningkatan kapasitas pinjaman perusahaan serta mengurangi biaya pinjaman. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas akan difokuskan pada bagian *current ratio* dimana hasil perhitungan rasio ini diperoleh dari *current asset* dibagi dengan *current liability*. Semakin rendah rasio ini maka menggambarkan

ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Maka dari itu keadaan ini akan memberikan sinyal kepada perusahaan untuk melakukan revaluasi aset. Karena revaluasi aset akan memberi dampak positif terhadap posisi keuangan dan hal ini tentu memberikan respon positif pula bagi kreditur.

Menurut Wahyudi dan Pawestri (dalam Nailufaroh, 2019) *market to book ratio* dapat diindikasikan sebagai cerminan apresiasi atau penilaian investor terhadap nilai buku suatu perusahaan melalui harga saham. Semakin tinggi *market to book ratio*, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental yang dinilai oleh investor, jika pertumbuhan perusahaan cepat maka dapat diartikan bahwa perusahaan telah stabil dalam kegiatan usahanya. Sehingga kinerja perusahaan juga bagus dalam mendapatkan *return* yang diharapkan. *Market to book ratio* yang tinggi dapat berdampak pada pertumbuhan atau *asset undervalued*, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan menunjukkan beberapa faktor terbukti berpengaruh dalam revaluasi aset tetap dan sebaliknya ada beberapa penelitian dimana faktor-faktor terbukti tidak berpengaruh. Pada faktor *leverage*, penelitian yang sudah dilakukan oleh Aziz dan Yuyetta (2017) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap”, menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulistia dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Fix Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap”, menunjukkan hasil

yang sebaliknya. Variabel *leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

Pada faktor likuiditas, penelitian yang sudah dilakukan oleh Manihuruk dan Farahmita (2015) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN”, menunjukkan hasil bahwa bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap metode revaluasi aset tetap. Sedangkan penelitian Jannah dan Diantimala (2018), menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

Pada faktor *market to book ratio*, penelitian yang sudah dilakukan oleh Latifa dan Haridhi (2016) yang berjudul “Pengaruh Negosiasi *Debt Contracts*, *Political Cost*, *Fixed Asset Intensity*, dan *Market to Book Ratio* Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)”, menunjukkan hasil bahwa faktor *market to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap revaluasi aset. Hasil penelitian Nailufaroh (2019) yang berjudul “Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap”, menunjukkan bahwa variabel *market to book value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat perbedaan hasil antara hasil penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan *Market To Book Ratio* Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018**”. Dalam

penelitian ini akan dilakukan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan manajemen untuk melakukan revaluasi atau tidak yaitu *leverage*, likuiditas dan *market to book ratio*. Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah periode paska pengadopsian IFRS di Indonesia sehingga memunculkan anggapan dapat lebih meningkatkan kualitas standar laporan keuangan dan daya banding laporan keuangan. Hal tersebut juga berdampak pada anggapan akan adanya peningkatan pada penggunaan nilai wajar (*fair value*) oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap?
3. Apakah *market to book ratio* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh *leverage* terhadap revaluasi aset tetap.
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap revaluasi aset tetap.
3. Menguji pengaruh *market to book ratio* terhadap revaluasi aset tetap.

1.4 Kontribusi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, baik keputusan berinvestasi, memberikan pinjaman, dan sebagai alat untuk menganalisis kondisi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam menentukan kebijakan terkait dengan faktor-faktor revaluasi aset tetap.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dibidang yang serupa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi revaluasi aset tetap.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti menentukan beberapa batasan agar fokus penelitian tidak melebar, yaitu:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018.
2. Peneliti tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi revaluasi aset seperti kualitas auditor, arus kas operasi, *political cost*, *return on equity*, dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, dan *market to book ratio* terhadap kebijakan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap atau tidak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap revaluasi aset tetap. Melalui uji regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.
- b. Hipotesis kedua yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap revaluasi aset tetap. Melalui uji regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas memiliki hubungan yang negatif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.
- c. Hipotesis ketiga yaitu *market to book ratio* berpengaruh negatif terhadap revaluasi aset tetap. Melalui uji regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa variabel *market to book ratio* memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu jenis sektor perusahaan saja yaitu sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian ini terbatas hanya untuk satu sektor perusahaan saja.
- b. Masih sedikitnya perusahaan manufaktur di Indonesia yang melakukan revaluasi aset tetap.
- c. Penelitian ini hanya menguji tiga variabel yaitu *leverage*, likuiditas, dan *market to book ratio*. Ada variabel-variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, berikut ini adalah saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komperhensif mengenai kebijakan revaluasi aset tetap bagi perusahaan tersebut.
- b. Memperluas sampel di negara lain. Diharapkan dapat membandingkan perusahaan dalam negeri dan luar negeri yang mengadopsi IAS 16 sebagai standar akuntansi aset tetapnya.
- c. Melakukan penelitian menggunakan variabel-variabel dari luar negeri yang dapat mempengaruhi pelaksanaan revaluasi aset tetap di Indonesia.

- d. Melakukan penelitian menggunakan variabel-variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap, seperti pertumbuhan perusahaan, *bonus issue*, atau *take over offer*.
- e. Melakukan penelitian pada *intangible asset* tetapi riil pada perusahaan teknologi.

©UKDW

Daftar Pustaka

- Ahmar, Nurmala. 2018. Investigasi Atas Revaluasi Aset, Penyajian Laporan Keuangan, dan Kualitas Auditor Berbasis *Mandatory IFRS*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 21, No.1; Halaman 75-96. ISSN 1979-6471. E-ISSN 2528-0147.
- Andison. 2015. *Fixed Asset Revaluation: Market Reaction*. Simposium Nasional Akuntansi 18; Medan.
- Aziz, Nidza Annisa dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 6, No.4; Halaman 1-11. ISSN (Online): 2337-3806.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hery. 2019. Analisis Laporan Keuangan; *Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*; Jakarta.
- Jannah, Raduhatul dan Yosii Diantimala. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap Sesuai PSAK 16 (2015) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Volume 3, No.3; Halaman 515-526. E-ISSN 2581-1002.
- Latifa, Cut Annisa dan Musfiari Haridhi. 2016. Pengaruh Negosiasi *Debt Contracts*, *Political Cost*, *Fixed Asset Intensity*, dan *Market to Book Ratio* Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Volume 1, No.2; Halaman 166-176.
- Manihuruk, Tunggul Natalius H dan Aria Farahmita. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN. Simposium Nasional Akuntansi 18; Medan.
- Nailufaroh, Lulu. 2019. Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi*, Volume 6, No.1; Halaman 1-19. P-ISSN 2339-2436. e-ISSN 2549-5968.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*; Edisi 2. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Tay, Ink. 2009. *Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions*. *Mindanao Journal of Science and Technology*. Volume 10.

Waluyo. 2016. Akuntansi Pajak, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Yulistia, Resti, dkk. 2015. Pengaruh *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, *Fix Asset Intensity* Terhadap Revaluasi Aset Tetap. Simposium Nasional Akuntansi 18; Medan.

© UKDW